

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan dari hasil pengujian regresi yang dibantu oleh *software SPSS* menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dengan nilai signifikansi 0,814 dengan tingkat kepercayaan 0,05 tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh manajerial belum mampu mengurangi manajemen laba yang terjadi di perusahaan. Penyebab hal ini dimungkinkan karena kepemilikan saham oleh manajerial memungkinkan manajemen untuk mengatur dan menerapkan kebijakan-kebijakan manajemen laba.
2. Berdasarkan hasil pengujian regresi yang dibantu oleh *software SPSS* menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris dengan nilai signifikansi 0,561 dengan tingkat kepercayaan 0,05 tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti makin banyak komisaris independen dalam perusahaan berhasil mengurangi manajemen laba yang terjadi. Penyebab hal ini dimungkinkan karena dewan komisaris independen tidak melakukan fungsi pengawasan secara baik terhadap manajemen atau kurangnya pengaruh dewan komisaris independen terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh manajemen.

3. Berdasarkan hasil pengujian regresi yang dibantu oleh *software SPSS* menunjukkan bahwa reputasi auditor dengan nilai signifikansi 0,023 dengan tingkat kepercayaan 0,05 signifikansi terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dapat memperkecil manajemen laba yang terjadi di perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa KAP *Big 4* lebih berkualitas dalam mendeteksi berlakunya manajemen laba di dalam suatu perusahaan.
4. Berdasarkan hasil pengujian regresi yang dibantu oleh *software SPSS* menunjukkan bahwa keberadaan komite audit dengan nilai signifikansi 0,779 dengan tingkat kepercayaan 0,05 tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti keberadaan komite audit dalam perusahaan belum berhasil mengurangi manajemen laba yang terjadi di perusahaan. Penyebab hasil ini dimungkinkan karena komite audit kurang menjalankan fungsi pengawasannya dengan optimal dan perangkapan jabatan komite audit yang merangkap sebagai komisaris independen dalam suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi independensinya.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Periode pengamatan hendaknya melakukan penelitian dengan periode yang lebih lama.
2. Penelitian ini dapat diperluas dengan menambah variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. Pengukuran reputasi auditor dan komite audit disarankan untuk menggunakan proksi lain seperti kompetensi dan latar belakang pendidikan.
4. Menggunakan model lain untuk menghitung manajemen laba agar bisa melihat hasilnya dari sudut yang lain.